

Dampak Peningkatan Wawasan Nusantara dan Pergaulan Internasional terhadap Mahasiswa dalam Konteks Lingkungan Sehari-hari

Dewi Artika¹ Dian Tutik Alawiyah² Fadila Aulia Chantiqa³ Nur Hasanah⁴

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: dewidewi00916@gmail.com¹ diantutikalawiyah@gmail.com²
auliachantiqa64@gmail.com³ nurhasanah_fkip@unram.ac.id⁴

Abstrak

Peningkatan wawasan nusantara dan pertukaran internasional memberikan dampak yang signifikan bagi pelajar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menguji faktor-faktor tersebut terhadap cara pandang, keterampilan dan pengalaman mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk mengurangi dampak dunia global akibat perkembangan teknologi saat ini yang semakin maju membuat rasa nasionalisme para generasi milenial semakin berkurang karena terpengaruh oleh budaya barat. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan paparan terhadap perspektif dan jaringan internasional dapat memperluas pandangan dunia mahasiswa, meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, dan memberi mereka peluang berharga untuk pertumbuhan pribadi dan profesional namun tantangan seperti perbedaan budaya, kendala bahasa, dan keterbatasan sumber daya dapat menghambat realisasi manfaat ini sepenuhnya untuk memaksimalkan dampak positif dari faktor-faktor ini, penting untuk memberikan siswa dukungan, sumberdaya, dan pelatihan yang memadai untuk menavigasi kompleksitas dunia global perkembangan teknologi saat ini yang semakin maju membuat rasa nasionalisme para generasi milenial semakin berkurang karena terpengaruh oleh budaya barat. Untuk mengatasinya maka warga negara Indonesia khususnya generasi milenial perlu diberi pemahaman lebih mengenai wawasan nusantara dengan cara melalui pendidikan kewarganegaraan di setiap jenjang pendidikan bahkan sampai perguruan tinggi yang di dalamnya mempelajari wawasan nusantara.

Kata Kunci: Wawasan Nusantara, Internasional, Perkembangan Teknologi, Nasionalisme

Abstract

Increasing insight into the archipelago and international exchanges have a significant impact on student in their daily lives. This research examines these factors on students perspectives, skills and experiences. This article aims to reduce then impact of the global world due to current technological development which are incereasingly advanced, making the sense of nationalism of the millennial generation increasingly reduced because they are influenced by western culture. The results suggest that increased exposure to intenatonal perspectives and networks can broaden students worldviews, improve their communication skills, and provide them with valuable opportunities for personal and professional growth but challenges such as cultural diffrences, language barriers, and limited resources may hinder the full reakization of these benefis. To maximize the positive impact of these factors, it is important to provide students with adequate support, resources and training to navigate the complexity of the global world. Current technological developments are increasingly advanced, making the millennial generation's sense of nationalism increasingly reduced because they are influenced by western culture. To overcome this, indonesian citizens, especially the millennial generation, need to be given a deeper understanding of the indonesian archipelago by means of citizenship education at every level of education, even up to universities where the archipelago is studied.

Keywords: Archipelago Insight, International, Technological Development, Nationalism



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kehidupan mahasiswa sehari-hari segera masing-masing hari meningkatkan wawasan nusantara dan pergaulan internasional memiliki peran penting. Pada artikel kali ini, kita akan membahas dampak positif yang dihasilkan dari pemahaman yang lebih mendalam yang dihasilkan dari pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya nusantara dan interaksinya dengan masyarakat global. Peningkatan wawasan Nusantara dan pergaulan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap mahasiswa dalam konteks lingkungan sehari-hari. Peningkatan wawasan Nusantara merupakan strategi geopolitik yang berperan dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang kepentingan bangsa dan negara. Pergaulan internasional, khususnya di era globalisasi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berbagai pemahaman, pengalaman, dan ideologi dengan Masyarakat atau bangsa lainnya. Dalam konteks lingkungan sehari-hari peningkatan wawasan Nusantara dan pergaulan internasional dapat mempengaruhi sifat, perilaku, dan Pendidikan siswa. Pendahuluan dalam mewujudkan pendidikan nasional banyak mengalami kendala, baik dalam tataran konsep maupun implementasinya.

Pada konsep tataran, terdapat kendala dalam pemahaman dan penerapan konsep ekonomi liberal, ekonomi kerakyatan dan negara kesejahteraan. Dari sisi implementasi, terdapat kendala dalam pemahaman dan pengembangan nilai-nilai Pancasila, kearifan dan kebudayaan local, pemahaman wawasan kebangsaan, dan optimalisasi peran pimpinan perguruan tinggi. Peningkatan pemahaman tentang wawasan Nusantara merupakan bagian dari bela negara, yang merupakan kewajiban setiap warga negara. Peningkatan pemahaman ini mencakup pemahaman kondisi negara, cara pandang yang tepat mengenai keberadaan generasi muda, dan peningkatan integrasi nasional. Peningkatan pemahaman ini dapat dilakukan melalui pelatihan, lokaria, dan Pendidikan yang berkaitan dengan wawasan Nusantara. Peningkatan wawasan Nusantara dan pergaulan internasional dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan Pendidikan siswa.

Dengan peningkatan pemahaman tentang wawasan Nusantara, mahasiswa dapat meningkatkan integrasi nasional, menanggulangi dampak kapitalisme dan globalisasi, serta mengatasi segala hambatan ikatan primordial. Pergaulan internasional dapat membawa manfaat dalam peningkatan kompetensi, pemahaman, dan pengalaman pelajar. Peningkatan wawasan Nusantara dan pergaulan internasional juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam konteks lingkungan sehari-hari. Dengan meningkatkan pemahaman tentang wawasan Nusantara, siswa dapat memiliki sikap yang lebih baik terhadap bangsa dan negara, melihat keberadaan generasi muda sebagai bagian dari bela negara, dan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bela negara. Pergaulan internasional dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan pengalaman, serta membantu mahasiswa menjadi lebih kompetitif dalam kerja global.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan melalui observasi pustaka dan komprehensif analisis literatur terkait tentang pengaruh wawasan nusantara dan pergaulan internasional terhadap mahasiswa. Data dan informasi yang digunakan diperoleh dari sumber-sumber terpercaya dalam bidang pendidikan dan hubungan internasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara membawa penghargaan yang lebih mendalam terhadap keberagaman budaya Indonesia, tetapi pergaulan internasional membuka pintu bagi mahasiswa untuk terlibat dalam lingkungan global. konteks dunia sehari-hari, ini membantu

mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam situasi sehari-hari, menghormati batasan profesional, dan mengembangkan kepribadian yang inovatif dan mudah beradaptasi. lingkungan sehari-hari, ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam situasi sehari-hari, menghormati batasan profesional, dan mengembangkan karakter yang inovatif dan mudah beradaptasi. Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Anissa dan Najicha, 2021), yang ditujukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan, serta keutuhan bangsa Indonesia. Dengan memahami prospek nusantara, bangsa Indonesia akan semakin kuat, semakin dikenal dunia, dan mampu menghadapi ancaman dari luar oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui wawasan nusantara, khususnya bagi para pelajar.

Istilah wawasan nusantara terdiri dari dua kata yaitu wawasan dan nusantara. Kata wawasan berasal dari kata Jawa “wawas” yang artinya penglihatan. Dan kata nusantara merupakan gabungan dari “kata tanah air” dan “antara”. Kata “nusa” dalam bahasa sanskerta berarti pulau atau kepulauan sedangkan dalam bahasa latin berasal dari kata “mesos” yang berarti semenanjung atau negeri. Kata “ antara” berasal dari bahasa latin “in” dan “terra” . yang berarti antara dan di dalam suatu kelompok, dalam bahasa sanskerta “antara” dapat diartikan sebagai laut, Seberang, atau luar. Dari pengertian ini, istilah “kepulauan” diartikan sebagai pulau-pulau diantara laut atau negara-negara yang dihubungkan oleh laut. (kemenristekdikti, 2016: 212-213) dalam ketetapan majlis permusyawaratan rakyat (TAP MPR) yang disahkan di Lemhanas tahun 1999, pandangan nusantara diartikan sebagai “persepsi dan sikap masyarakat Indonesia terhadap diri dan mengutamakan persatuan bangsa dan kesatuan daerah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa untuk mencapai tujuan nasional. Oleh karena itu secara umum pandangan nusantara dapat diartikan sebagai persepsi dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri sendiri dan segala keadaan geografisnya dalam rangka mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Wawasan nusantara memulai konsep geopolitik tentang gagasan negara bernegara Pancasila, negara kesatuan dan negara kepulauan republik Indonesia.

(Prakoso & Najicha) hakikat wawasan nusantara adalah mempersatukan keragaman yang ada dalam negara persatuan republik Indonesia. Keberagaman yang ada dapat mempersatukan bangsa Indonesia, namun juga dapat disalahgunakan oleh partai politik tertentu untuk memecah belah bangsa Indonesia. Pengaruh globalisasi membawa tantangan baru terutama dibidang sosial budaya dan pertahanan keamanan. Wawasan nusantara akan meningkatkan komitmen masyarakatnya untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia (Aminullah & Umam, 2020). Visi Nusantara berperan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan mewujudkan kesamaan pandangan seluruh warga negara Indonesia (Ulfah at al, 2021). Wawasan kepulauan penting untuk sosialisasi dan pemenuhan di masyarakat luas, terutama bagi pelajar yang merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk menjadi sarana pemahaman Nusantara dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dan karakter bangsa (Ubaidillah 2019). Pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya persatuan dan kesatuan NKRI.

Peran Mahasiswa dalam Mendukung Wawasan Nusantara

Peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara dalam kancah sosial budaya adalah menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Melindungi kekayaan budaya daerah Indonesia. Menjauhlah dari individualisme yang dibawa oleh globalisasi. Pengembangan dan pemanfaatan iptek secara aktif untuk kemaslahatan bersama peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara dalam bidang sosial budaya adalah menjaga

hubungan baik antara manusia, menjadi manusia yang memiliki semangat, solidaritas dan saling toleransi yang tinggi. Peran siswa adalah memulai dari diri mereka sendiri dan kemudian memperkenalkan mereka dengan lingkungan mereka, lestarikan budaya yang ada. Mahasiswa harus menjadi motor penggerak dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa negara kesatuan republik Indonesia. Hilangnya wawasan dalam arti dan hakikat bangsa Indonesia akan menimbulkan arah dan perpecahan. Arti penting dari pandangan nusantara adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan harmonis bagi setiap orang Indonesia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia bersama. Pentingnya mensosialisasikan pemahaman tentang visi nusantara agar setiap warga negara Indonesia dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

1. Pembangunan kesadaran nasional. Mahasiswa berperan dalam meningkatkan kesadaran tentang wawasan Nusantara, yang merupakan pandangan bahasa Indonesia terhadap diri dan lingkungan dalam aspek geografis. Mereka membantu mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai nasional serta keberagaman budaya yang ada.
2. Pewarisan budaya. Mahasiswa bertanggung jawab untuk mewariskan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, dan pengetahuan yang berkaitan dengan wawasan nusantara kepada generasi mendatang. Ini termasuk mempersatukan kelompok atau masyarakat dan menghidupkan sistem pengendalian sosial untuk melestarikan kehidupan masyarakat.
3. Agen perubahan global. Dalam pergaulan internasional, mahasiswa menjadi agen perubahan yang memperkenalkan dan mempromosikan wawasan di tingkat global. Mereka juga membawa pulang pengetahuan dan praktik terbaik dari luar untuk di terapkan di Indonesia.
4. Pengembangan keterampilan global. Pergaulan internasional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan global, seperti kemampuan berkomunikasi lintas budaya, pemahaman geopolitik, dan kerjasama internasional.
5. Kontribusi dalam diplomasi dan geopolitik. Mahasiswa memiliki peran dalam mendukung dan memberikan kontribusi pada geopolitik Indonesia melalui perspektif, dukungan, dan karya ilmiah yang berorientasi pada kepentingan nasional dan promise perdamaian serta keamanan di tingkat global.
6. Pengaruh terhadap kesehatan mental dan akademik. Pergaulan internasional yang tidak terkendali dapat berdampak negatif, seperti gangguan kesehatan mental dan penurunan kinerja akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengelola pergaulan internasional dengan bijak untuk menghindari dampak negatif tersebut.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi penerima ilmu tetapi juga pelaku aktif dalam memperkaya dan mempertahankan wawasan nusantara serta memanfaatkan pergaulan internasional untuk kepentingan bangsa dan peningkatan kualitas diri mereka sebagai individu yang berwawasan global.

Pergaulan Internasional bagi Mahasiswa

Pergaulan internasional mahasiswa adalah interaksi dan jaringan yang dibangun oleh mahasiswa dengan komunitas akademik dan profesional dari berbagai negara. Ini termasuk kegiatan seperti studi di luar negeri, partisipasi dalam konferensi internasional, dan kerjasama dalam proyek penelitian lintas batas. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi bagian dari pasar kerja global. Pergaulan internasional memiliki dampak positif terhadap peningkatan wawasan Nusantara di kalangan mahasiswa, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa dampak tersebut:

1. **Pemahaman budaya.** Pemahaman budaya adalah proses memahami dan menghargai cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, yang di wariskan dari generasi. Ini mencakup pengetahuan, sikap, pola perilaku, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat, dan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh anggota suatu masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam pergaulan internasional cenderung memiliki pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman budaya, yang memperkaya wawasan nusantara mereka. Pemahaman budaya juga sangat penting dalam konteks komunikasi antarbudaya, dimana menghargai dan menghormati perbedaan antar budaya dapat mencegah kesalahpahaman dan memperkuat hubungan antarpersonal dan antarkomunitas.
2. **Kesadaran global.** Kesadaran global adalah pemahaman yang berkembang tentang bagaimana negara, Masyarakat, dan individu saling terhubung di seluruh dunia. Ini mencakup kesadaran akan isu-isu seperti perubahan iklim, perdagangan internasional, hak asasi manusia, dan Kerjasama antarbangsa untuk mengatasi masalah kemanusiaan. Dalam era globalisasi, setiap Tindakan yang dilakukan oleh individual atau negara dapat berdampak pada seluruh dunia, sehingga penting bagi setiap orang untuk mempertimbangkan dampak global dari Tindakan mereka. Interaksi dengan mahasiswa dari berbagai negara meningkatkan kesadaran global dan pemahaman tentang isu-isu internasional, yang penting untuk pengembangan wawasan nusantara. Kesadaran global pemahaman bahwa negara tidak lagi menjadi satu-satunya aktor dalam hubungan politik dan ekonomi, dan kedaulatan negara menjadi tidak mutlak karena banyak masalah yang melampaui batas kedaulatan negara, kombinasi ekonomi dan teknologi informasi yang tidak dapat sepenuhnya di kontrol oleh negara, memunculkan aktor baru dalam dunia yang makin kompleks dan plural, globalisasi membawa konsekuensi keterbukaan, persaingan, dan efisiensi, serta masalah-masalah transnasional yang hanya dapat diatasi melalui kerjasama internasional. Dengan meningkatkan kesadaran global, diharapkan setiap individu negara dapat bekerja sama untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan.
3. **Pertukaran pengetahuan.** Pertukaran pengetahuan adalah proses dimana individu, kelompok, atau organisasi berbagi informasi, pengalaman, dan keahlian untuk saling memperkaya dan meningkatkan pemahaman serta kinerja. Ini bisa terjadi melalui berbagai cara, seperti kolaborasi, diskusi, pelatihan, dan penggunaan platform digital. Pergaulan internasional memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan ide, yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menghargai nilai-nilai nasional serta lokal. Pertukaran pengetahuan tidak hanya penting untuk pertumbuhan individu tetapi juga esensial untuk kemajuan organisasi dan Masyarakat secara keseluruhan.
4. **Pengembangan keterampilan.** Pengembangan keterampilan adalah proses meningkatkan dan memperluas kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan berbagai tugas atau pekerjaan. Proses ini melibatkan identifikasi kelebihan dan kekurangan pribadi, penilaian atas aspek yang perlu ditingkatkan, dan pembelajaran serta praktik yang berkelanjutan untuk mengasah dan memperbaiki keterampilan. Mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan adaptasi lintas budaya, yang merupakan bagian penting dari wawasan nusantara dalam konteks globalisasi. Pengembangan keterampilan tidak hanya penting untuk pertumbuhan pribadi tetapi juga esensial dalam dunia kerja yang terus berubah, dimana keterampilan yang relevan hari ini mungkin tidak lagi relevan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Pentingnya Wawasan Nusantara

Dorongan, serta penetapan rambu-rambu bagi segala kebijakan, keputusan, tindakan, dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa bagi penyelenggara

negara dipusat dan di daerah serta bagi seluruh rakyat indonesia. Untuk menjaha persatuan dan kesatuan keanekaragaman suku bangsa, ras, bahasa, agama, dan adat istiadat, diperlukan pemahaman wawasan nusantara. Visi nusantara adalah visi negara terhadap diri sendiri dan lingkungannya, dengan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan, serta keutuhan bangsa indonesia. Dengan cara ini kita mencintai negara kita agar budaya yang dimiliki nusantara tidak dimiliki oleh negara lain. Perlunya peningkatan pemahaman bahwa dengan menata kehidupan sehingga persatuan dan kesatuan bangsa, serta keutuhan wilayah menjadi prioritas, mengubah persepsi bangsa indonesia tentang diri dan lingkungannya, yang memiliki keragamakndan nilai staretgis, kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara untuk mencatat tujuan nasional. Wawasan nusantara berperan dalam membimbimng masyarakat Indonesia untuk mengatur kehidupannya dan menjadi simbol perjuangan kemerdekaan.

Pentingnya wawasan nusantara bagi bangsa indonesia sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu yang menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan tindakan penyelenggara negara di pusat dan daerah, serta seluruh rakyat indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bangsa. Nilai wawasan kebangsaan yang di wujudkan dalam persatuan dan kesatuan bangsa memiliki enam dimensi dasar dan fundamental manusia yaitu: Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, Tekat bersama untuk hidup berbangsa dalam kemerdekaan, dan persatuan, Cinta tanah air dan air, Solidaritas sosial, Masyarakat adil dan makmur dan Demokrasi atau kedaulatan rakyat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai sumber daya alam dan membina kerja sama internasional memberikan dampak positif bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang siap menghadapi tantangan global di era ini dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya lokal dan global. Peningkatan wawasan nusantara dan pergaulan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap mahasiswa dalam konteks lingkungan sehari-hari, peningkatan wawasan nusantara merupakan strategi geopolitik yang berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kepentingan bangsa negara. Dengan meningkatkan pemahaman tentang wawasan nusantara, mahasiswa dapat memiliki sikap yang lebih baik terhadap bangsa dan negara. Pergaulan internasional dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan pengalaman serta membantu mahasiswa menjadi lebih kompetitif dalam kerja global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, R., & Umam, M. (2020). Pancasila sebagai Wawasan Nusantara. *Jurnal Al-Allam*, 1(1), 1-16.
- Annisa, H., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Dalam Mememcahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 40-48.
- J.Smith (2019). Dampak Wawasan Nusantara dan Hubungan Internasional Kepembangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Global*, 12(2), 45-58.
- Lee, C., dan Brown, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Budaya melalui Pertukaran Sosial Internasional. 8(1), 112-125, *Jurnal Kajian Internasional Lintas Budaya. Studi Lintas Budaya*.
- Manurung, S. E., Purba, A., Nainggolan, A., Simanjuntak, F. D. D., Rahmadani, P., Sari, S., & Yunita, S. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi

- Mahasiswa Ilmu Sosial. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1462-1468.
- Manurung, S. E., Purba, A., Nainggolan, A., Simanjuntak, F. D. D., Rahmadani, P., Sari, S., & Yunita, S. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1462-1468.
- Prakoso, G. B., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya membangun rasa toleransi dan wawasan nusantara dalam bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 67-71.
- Santoso, G., Prawesti, D. A., Wulandari, R., Sodiq, M. J. F., & Puspita, A. M. I. (2023). Persfektif, Kontribusi, dan Dukungan Mahasiswa dalam Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 9-17.
- Ubaidillah, U. (2019). Model Pendidikan Berwawasan Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Sebagai Sarana Integrasi Bangsa. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(2), 193-221.
- Ulfah, U., & Susandra, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 578-587.
- UNESCO, 2021. Meningkatkan dialog antar budaya melalui Program Nusantara. Program Nusantara. .
- Wiratmaja, I. N., Suacana, I. W. G., & Sudana, I. W. (2021). Penggalan nilai-nilai pancasila berbasis kearifan lokal bali dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan. *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(1), 43-52.